

ABSTRAK

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PROLANIS DI SALAH SATU UPTD PUSKESMAS KOTA BANDUNG

Oleh :

Putri Surya Utami

201FF01035

Hipertensi ialah tekanan darah tinggi yang merupakan penyumbang utama kematian dini dan kecacatan. Hipertensi sering disebut dengan "*Silent Killer*" karena seringkali tidak memiliki tanda-tanda lahirnya penyakit pada tahap awal tetapi dapat menyebabkan sejumlah masalah kesehatan lainnya berdatangan di kemudian hari. Penelitian di UPTD Puskesmas Rusunawa Kota Bandung ini ingin melihat seberapa baik kepatuhan pasien hipertensi terhadap mengonsumsi obat antihipertensi pada program pengelolaan penyakit kronis mereka. Karya Tulis Ilmiah ini memberikan laporan komprehensif tentang metode kuantitatif yang digunakan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara statistik menggunakan SPSS versi 25.0 dan disajikan dengan konteks naratif berupa penjelasan frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada prolanis di UPTD Puskesmas Rusunawa Kota Bandung tergolong dengan kepatuhan tinggi (52,4%) dan (26,2%) responden kepatuhan sedang serta ditemukan responden dengan kepatuhan rendah (21,4%).

Kata Kunci : Hipertensi, Prolanis, Kepatuhan.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN PROLANIS AT ONE OF THE UPTD COMMUNITY HEALTH CENTERS IN BANDUNG

By :

Putri Surya Utami

201FF01035

Hypertension is high blood pressure which is a major contributor to premature death and disability. Hypertension is often referred to as the "Silent Killer" because it often has no signs of disease at an early stage but can cause a number of other health problems to arrive at a later date. This research at the UPTD Rusunawa Health Center in Bandung City wanted to see how well hypertension patient adherence to taking antihypertensive drugs was in their chronic disease management program. This scientific paper provides a comprehensive report on the quantitative methods used. Questionnaires were used to collect data, which were then analyzed statistically using SPSS version 25.0 and presented in a narrative context in the form of explanations of frequencies. The results showed that the use of antihypertensive drugs in prolanis at the UPTD Rusunawa Health Center in Bandung City was classified as high adherence (52.4%) and moderate compliance (26.2%) respondents and found respondents with low adherence (21.4%).

Keywords : Hypertension, Prolanis, Compliance